

Jateng Pos
Halaman 10
Edisi Kamis, 19 Juni 2014

Paripurna DPRD Kabupaten Pati tentang Pertanggungjawaban APBD 2013 (8/Selesai)

Tanggapan Pelaksanaan APBD, Upaya Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel dan Transparan

Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Pati, dengan agenda pembacaan Jawaban Bupati Terhadap Pandangan Umum Fraksi DPRD Kabupaten Pati Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2013 dilaksanakan Kamis (22/5) lalu. Dalam pembahasan yang memasuki terakhir kali ini disampaikan mengenai tanggapan untuk Fraksi Joyokusumo.

FRAKSI JOYOKUSUMO

Tanggapan terhadap

Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2013 tidak hanya sebagai wujud acara seremonial akan tetapi merupakan upaya untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan benar dengan mengutamakan prinsip-prinsip Akuntabilitas dan Transparansi.

Dijelaskan Pendapatan Asli Daerah tahun 2013 dengan target Rp 146.251.857.000 terealisasi sebesar Rp 169.227.415.979 atau terjadi pelampauan realisasi sebesar 15,64 persen. Dengan realisasi pendapatan yang melebihi target antara lain,

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp 29.451.247.089 atau 113,36 persen dari anggaran sebesar Rp 25.980.000.000 yang

berarti melampaui target sebesar Rp 3.471.247.089.

Objek Pajak Daerah yang melampaui target antara lain Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah dan Pajak BPHTB.

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp 31.119.227.048 atau 101,04 persen dari anggaran sebesar Rp 30.798.857.000 yang berarti melampaui target sebesar Rp 320.370.048.

Obyek Retribusi Daerah yang melampaui target antara lain Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Penggantian Biaya

KTP dan Akte Capil, Retribusi pengujian Kendaraan Bermotor, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan, Retribusi Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Retribusi Tempat Khusus Parkir, Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Laboratorium Kesehatan Daerah dan Retribusi Ijin Gangguan/Keramaian.

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp 6.823.939.690 atau 116,42 persen dari anggaran sebesar Rp 5.861.475.000 yang berarti melampaui target sebesar Rp 962.464.690.

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan merupakan Pendapatan

Asli Daerah dari pembagian atas laba perusahaan milik daerah meliputi Perusahaan Daerah Air Minum, PD. Apotik Mardi Waras, PD BPR Bank Daerah dan PT Bank Jateng.

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun Anggaran 2013 Sebesar Rp 101.733.002.152 atau 121,67 persen dari anggaran sebesar Rp 83.611.525.000 yang berarti melampaui target sebesar Rp 18.121.477.152.

Obyek lain-lain PAD yang sah yang melampaui target antara lain Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan, Penerimaan Jasa Giro, Penerimaan Bunga Deposito, Tuntutan Gantiu Rugi Daerah, Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan

Pekerjaan, Pendapatan Denda Pajak, Pendapatan Denda Retribusi, Pendapatan dari Pengembalian, Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum, Penerimaan lain-lain dan Penerimaan dari BLU RSUD Soewondo.

Piutang anggota DPRD Pati sebesar Rp 2.023.863.960 sudah dilakukan tindak lanjut dengan mengirimkan surat kepada BPK-RI dengan nomor surat 070/010-R tanggal 27 Januari 2014 Perihal Permohonan Kejelasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan pada LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah atas LKPD Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2004, karena sudah ada putusan Mahkamah Agung RI Nomor 21K/Pid.Sus/2009. (rizal/*)